



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pristiwantiyasih

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

Email: Pris.wantiasih@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: Pris.wantiasih@gmail.com

Submitted: 07/07/2021; Accepted: 29/11/2021; Published: 30/11/2021

Abstrak—Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang diperoleh sebanyak 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS v.25 yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi) serta uji hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan variabel struktur modal, dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu; Profitabilitas; Likuiditas; Struktur Modal; Kualitas Auditor

Abstract—This study was conducted to analyze the effect of profitability, liquidity, capital structure and company size on the timeliness of submitting financial reports to manufacturing companies in the consumption sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 – 2018. The method used in sampling using purposive sampling method with a sample of obtained as many as 17 companies. This study uses multiple regression analysis using SPSS v.25 which consists of descriptive statistics, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test) and hypothesis testing (t test, F test and coefficient of determination). The results of this study indicate that partially the profitability and liquidity variables affect the timeliness of financial report submission, while the capital structure and auditor quality variables have no effect on the timeliness of financial report submission. Meanwhile, simultaneously, the variables of profitability, liquidity, capital structure, and quality of auditors affect the timeliness of submitting financial statements.

Keywords: Timeliness; Profitability; Liquidity; Capital Structure; Auditor Quality

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (2012 : 2) “banyak sekali pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi mereka”. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan di perusahaan yang akan datang.

Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas keuangan, menetapkan kebijakan pajak sekaligus sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

Menurut IAI pada PSAK (2015 : 3) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 01 tahun 2015 mendefinisikan laporan keuangan sebagai berikut : “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.



Menurut Munawir (2014 : 31) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut PSAK No. 01 tahun (2015 : 3) laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen berikut ini :

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain, dan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuangan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

2.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

2.5 Struktur Modal

Menurut Martono dan Harjito (2010 : 240) Struktur Modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

2.6 Kualitas Auditor

De Angelo (1981) dalam Dwiyaniti (2010) mendefinisikan kualitas auditor sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material. De Angelo menyimpulkan bahwa Kantor Akuntan Publik yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik.

2.7. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari sumber data dari Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Sedangkan Pemilihan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang sektor perusahaan industri barang konsumsi pada periode 2015 – 2018.
2. Perusahaan yang memiliki laba konsisten selama periode 2015 – 2018.
3. Perusahaan yang memiliki data tanggal laporan auditor ditandatangani untuk periode 2015 – 2018.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang menampilkan data dan informasi yang lengkap.

2.8 Teknik Analisis Data

2.8.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang menggunakan alat bantu SPSS.

2.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji konsumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi:

- 1) Uji Normalitas
Untuk memastikan bahwa data telah akurat dan normal maka dalam penelitian ini tetap dilakukan uji normalitas
- 2) Uji Multikolinearitas
Untuk menguji kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi.
- 3) Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan nilai varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.
- 4) Uji Autokorelasi
Digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan uji *Run Test*, dimana jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan adalah 17 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dari 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018

Tabel 1. Teknik Pengambilan *Sampling* (*Outlier*)

NO	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1.	Perusahaan manufaktur di bidang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2018	37
2.	Perusahaan yang mengalami rugi periode 2015 – 2018	(8)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data tanggal laporan auditor di tandatangani untuk periode 2015 – 2018	(7)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
5.	Perusahaan dengan data dan informasi yang tidak lengkap	(5)
	Jumlah Sampel	17
	Total Sampel yang Digunakan Selama 4 Tahun 17 x 4	68
	Data <i>Outlier</i>	(5)
	Jumlah Data Yang Digunakan Penelitian	63

Sumber: Laporan Keuangan (Output SPSS V25)

Dari tabel di atas menyimpulkan bahwa penelitian perusahaan periode tahun 2015 – 2018, setelah peneliti melakukan pengujian atau mengolah SPSS, ternyata dari data tersebut tidak normal. Dan untuk solusi agar data normal dilakukan pengurangan data yang disebut *Outlier*, Sehingga dari data 68 menjadi 63. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

3.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menganalisis penelitian saat ini, data-data yang diperlukan adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (KW), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan kualitas auditor (KA). Berikut adalah data yang dapat menggambarkan perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 2. Rekapitulasi Data

TAHUN	NO	KODE PERUSAHAAN	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	KA (X4)	KW (Y)
2015	1.	ADES	0,05	1,39	0,99	0	87
	2.	CEKA	0,07	1,53	1,32	1	75
	3.	ICBP	0,11	2,33	0,62	1	82
	4.	INDF	0,04	1,71	1,31	1	82
	5.	MYOR	0,11	2,37	1,18	0	81
	6.	ROTI	0,10	2,05	1,28	1	83
	7.	SKLT	0,05	1,19	1,48	0	87
	8.	STTP	0,10	1,58	0,90	0	80
	9.	ULTJ	0,15	3,75	0,27	0	88
	10.	GGRM	0,10	1,77	0,67	1	77
	11.	DLTA	0,18	6,42	0,22	1	88
	12.	DVLA	0,08	3,52	0,41	1	67
	13.	KLBF	0,15	3,70	0,25	1	70
	14.	PYFA	0,02	1,99	0,58	0	80
	15.	TSPC	0,08	2,54	0,45	0	77
	16.	MLBI	0,24	0,58	1,74	1	73
	17.	ADES	0,07	1,64	1,00	0	83
2016	18.	CEKA	0,18	2,19	0,61	1	80
	19.	ICBP	0,13	2,41	0,56	1	79
	20.	INDF	0,06	1,51	0,87	1	79
	21.	MYOR	0,11	2,25	1,06	0	74
	22.	ROTI	0,10	2,96	1,02	1	67
	23.	SKBM	0,02	1,11	1,72	0	86
	24.	SKLT	0,04	1,32	0,92	0	74
	25.	ULTJ	0,17	4,84	0,21	0	81
	26.	GGRM	0,11	1,94	0,59	1	81



TAHUN	NO	KODE PERUSAHAAN	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	KA (X4)	KW (Y)
2017	27.	DLTA	0,21	7,60	0,18	1	83
	28.	DVLA	0,10	2,85	0,42	1	68
	29.	KLBF	0,15	4,13	0,22	1	76
	30.	PYFA	0,03	2,19	0,58	0	76
	31.	TSPC	0,08	2,65	0,42	0	74
	32.	ADES	0,05	1,20	0,99	0	82
	33.	CEKA	0,08	2,22	0,54	1	66
	34.	ICBP	0,11	2,43	0,56	1	75
	35.	INDF	0,06	1,50	0,88	1	75
	36.	MYOR	0,11	2,39	1,03	0	74
	37.	ROTI	0,03	2,26	0,62	1	85
	38.	SKBM	0,02	1,64	0,59	0	81
	39.	SKLT	0,04	1,26	1,07	0	73
	40.	ULTJ	0,14	4,19	0,23	0	80
	41.	GGRM	0,12	1,94	0,58	1	85
	42.	DLTA	0,21	8,64	0,17	1	85
	2018	43.	DVLA	0,10	2,33	0,47	1
44.		KLBF	0,15	4,51	0,20	1	82
45.		PYFA	0,04	3,52	0,47	0	73
46.		TSPC	0,07	2,52	0,46	0	75
47.		MLBI	0,53	0,83	1,36	1	53
48.		ADES	0,06	1,39	0,83	0	74
49.		CEKA	0,08	5,11	0,20	1	74
50.		ICBP	0,14	1,95	0,51	1	78
51.		INDF	0,05	1,07	0,93	1	78
52.		MYOR	0,10	2,65	1,06	0	74
53.		ROTI	0,03	3,57	0,51	1	72
54.		SKBM	0,01	1,38	0,70	0	81
55.		SKLT	0,04	1,22	1,20	0	71
56.		STTP	0,10	1,85	0,60	0	89
57.		ULTJ	0,13	4,40	0,16	0	84
58.		GGRM	0,11	2,06	0,53	1	84
2018		59.	DLTA	0,22	7,20	0,19	1
	60.	DVLA	0,12	2,89	0,40	1	81
	61.	KLBF	0,14	4,66	0,19	1	86
	62.	PYFA	0,05	2,76	0,57	0	77
	63.	TSPC	0,07	2,52	0,45	0	74

3.2 Pengujian Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang ditunjukkan dengan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel yang meliputi ketepatan waktu (*timeliness*), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (Total Aset). Berikut ini merupakan hasil dari pengujian statistik deskriptif :

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	,01	,53	,1032	,07632
CR	63	,58	8,64	2,7048	1,63882
DER	63	,16	1,74	,6844	,39545
KA	63	,00	1,00	,5397	,50243
KW	63	53,00	89,00	78,0000	6,63811
Valid N (<i>listwise</i>)	63				

Sumber : Laporan Keuangan (*Output SPSS V25*)

3.2.1 Profitabilitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,1032% dengan standart deviasi 0,07632%. Nilai minimum ROA sebesar 0,01 dan nilai maksimum 0,53 yang artinya dari seluruh perusahaan yang diteliti, kemampuan terendah perusahaan menghasilkan laba adalah sebesar



0,01% yang dimiliki PT. Sekar Bumi Tbk. Pada tahun 2018, sedangkan kemampuan tertinggi perusahaan menghasilkan laba adalah sebesar 0,53% yang dimiliki PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017.

3.2.2 Likuiditas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* (CR) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 2,7048% dengan standart deviasi 1,63882%. Nilai minimum CR sebesar 0,58 dan nilai maksimum 8,64 yang artinya dari seluruh perusahaan yang diteliti, kemampuan terendah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek adalah sebesar 0,58% yang dimiliki PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, pada tahun 2015, sedangkan kemampuan tertinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek adalah sebesar 8,64% yang dimiliki PT. Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2017.

3.2.3 Struktur Modal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *Debt to equity ratio* (DER) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,6844% dengan standart deviasi 0,39545%. Nilai minimum DER sebesar 0,16 dan nilai maksimum 1,74 yang artinya dari seluruh perusahaan yang diteliti, perbandingan antara hutang dengan modal perusahaan terendah adalah sebesar 0,16% yang dimiliki PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2018, sedangkan perbandingan antara hutang dengan modal perusahaan tertinggi adalah sebesar 1,74% yang dimiliki PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2015.

3.2.4 Kualitas Auditor

Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big 4 diberi nilai 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP Big 4 diberi nilai 0. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kualitas auditor (KA) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,5313 dengan standart deviasi 0,50297. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan Big 4 adalah sebanyak 34 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4 adalah sebanyak 29 perusahaan.

3.2.5 Ketepatan Waktu (Timeliness)

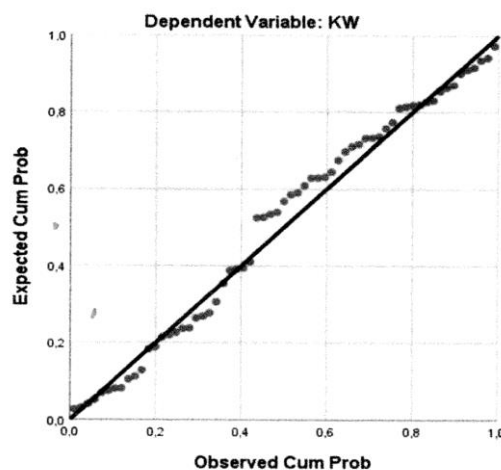
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel ketepatan waktu memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 78,0000 artinya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan laporan tahunan rata-rata selama 78 hari dengan standart deviasi 6,63811. Nilai minimum ketepatan waktu sebesar 53 dan nilai maksimum 89 yang artinya dari seluruh perusahaan yang diteliti, waktu penyelesaian laporan tahunan tercepat 53 hari yaitu PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017, sedangkan waktu terlama untuk menyelesaikan laporan tahunan adalah 89 hari yaitu PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2018.

3.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan P-P Plot, dengan kriteria apabila titik-titik yang berada di sekitar garis lurus, maka dapat diasumsikan bahwa data memiliki distribusi populasi yang normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Tabel 4. Hasil Uji Nomialitas Kolmogorov-Smimov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,00782507
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,063
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber : Laporan Keuangan (*Output SPSS V25*)

Berdasarkan label di atas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig 0200 > 0,05 atau 5%. Hal ini berarti bahwa data penelitian ini berdistribusikan normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis perhitungan nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas, namun sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	V I F
1 (Constan)		
ROA	,762	1,313
CR	,423	2,365
DER	,466	2,144
KA	,837	1,194

a. *Dependent Variable* : KW

Sumber : Laporan Keuangan (*Output SPSS V25*)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,762 dan nilai VIF sebesar 1,313, variabel CR memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,423 dan nilai VIF sebesar 2,365, variabel DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,466 dan nilai VIF sebesar 2,144, serta variabel KA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,837 dan nilai VIF sebesar 1,194, Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen yang digunakan.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	B		
1 (Constant)	5,688	1,877		3,031	,004
ROA	2,732	6,073	,066	,450	,655
CR	-,357	,380	-,187	-,941	,651
DER	-,593	1,498	-,075	-,396	,694
KA	,899	,880	,144	1,021	,311

a. *Dependent Variable* : RES_2

Sumber : Laporan Keuangan (*Output SPSS V25*)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat ditunjukkan dari variabel ROA yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,655 > 0,05, variabel CR yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,351 > 0,05, variabel DER yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,694 > 0,05, dan variabel KA yang memiliki nilai signifikan sebesar 0,311 > 0,05



3.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Model

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin – Watson
1	,425 ^a	,181	,124	6,21154	1,734

a. *Predictors* : (Constant), SIZE, DER, ROA, CR

b. *Dependent Variable* : KW

Sumber : Laporan Keuangan (*Output SPSS V25*)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,734, dengan nilai variabel independen (k) berjumlah 4 dan untuk jumlah data (n) berjumlah 63. Dalam tabel DW dengan tingkat signifikan 5% maka dapat ditentukan bahwa nilai diperoleh batas bawah (dL) sebesar 1,4607 dan batas atas (dU) sebesar 1,7296. Nilai Durbin-Watson (DW) 1,734 lebih besar dari nilai batas atas (dU) yaitu sebesar 1,7296 dan kurang dari 4-dU (4-1,7296) sebesar 2,2704 Karena nilai Durbin-Watson (DW) terletak diantara batas atas (dU) sampai dengan 4-dU yaitu $1,7296 < 1,734 < 2,2704$ maka dapat diartikan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

3.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	B		
1 (Constant)	75,316	3,660		20,580	,000
ROA	-28,215	11,842	-,324	-2,383	,020
CR	1,861	,740	,429	2,514	,015
DER	1,944	2,921	,116	,665	,508
KA	-1,425	1,716	-,108	-,831	,410

a. *Dependent Variable* : KW

Sumber : Laporan Keuangan (*Output SPSS V25*)

$$Y = 75,316 - 28,215 (ROA) + 1,863 (CR) + 1,944 (DER) - 1,425 (KA) + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 75,316 artinya dalam penelitian ini konstanta bernilai adalah positif. Jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 75,316.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Pengujian

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	B		
1 (Constant)	75,316	3,660		20,580	,000
ROA	-28,215	11,842	-,324	-2,383	,020
CR	1,861	,740	,429	2,514	,015
DER	1,944	2,921	,116	,665	,508
KA	-1,425	1,716	-,108	-,831	,410

a. *Dependent Variable* : KW

Sumber : Laporan Keuangan (*Output SPSS V25*)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji t antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Variabel kualitas auditor (KA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel



likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel kualitas auditor (KA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

REFERENCES

- Abdullah, A.H dan Kesmuwati, Ayundyah. (2018). Analisis Kepuasan pelanggan Terhadap elayanan Astra Motor Yogyakarta Bagian H1 Penjualan Unit Sepeda Motor. *Statistika*, 18(2), 113-121.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fraering, M. and Minor, M.S. (2013). Beyond Loyalty: Customer Satisfaction, Loyalty, and Fortitude. *Journal of Service Marketing*, 27(4), 334-344.
- Kotler, P. and Keller, K.L. (2012). *Marketing Management 14th Edition*. Pearson Education Inc, United State of America
- Ningsi, Besse Arnawisuda dan Agustina, Lucia. (2018). Analisis Kepuasan Pelanggan Atas Kualitas Produk dan Pelayanan Dengan Metode SEM-PLS. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya (JSA)*, 2(2), 8-16.
- Ruswaji, R., & Sulaeman, M. M. (2021). DEVELOPMENT AND INNOVATION OF SENDANG BATIK DESIGN AND MOTIVATION DURING THE NEW NORMAL TIME WITH SIWALAN LEAF AND FRUIT MOTIF. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 5(3), 326-329.
- Saumi, Tia Fitria dan Panudju, Andreas Tri. (2018). Analisis Korespondensi Ordinal Untuk Mengevaluasi Tingkat Kepuasan Konsumen. *Statmat (Jurnal Statistik dan Matematika)*, 2(1), 94-102.
- Syairozi, M. I. (2021). Analisis Kemiskinan di Sektor Pertanian (Studi Kasus Komoditas Padi di Kabupaten Malang). *Media Ekonomi*, 28(2), 113-128.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2011). *Service, Quality & Satisfaction (3rd ed.)*. Yogyakarta : ANDI